

Peningkatan Literasi Investasi Pasar Modal Melalui Pelatihan bagi Siswa SMKN 4 Bandar Lampung di Era Ekonomi Digital

Improving Capital Market Investment Literacy Through Training for Students at SMKN 4 Bandar Lampung in the Digital Economy Era

Supri Yanto *

Putri Irmala Sari

Riyan Maruly

Nelly Suryani

Department of Economics and Business, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

email: supri_yanto@polinela.ac.id

Kata Kunci

Literasi Keuangan
Pasar Modal
Investasi

Keywords:

Financial Literacy
Capital Market
Investment

Received: May 2026

Accepted: August 2026

Published: September 2026

Abstrak

Meningkatnya kebutuhan literasi keuangan generasi muda mendorong perlunya penguatan pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan tentang mekanisme pasar modal sebagai salah satu sarana investasi di era ekonomi digital. Rendahnya pemahaman siswa mengenai instrumen investasi berbasis pasar modal, ditambah maraknya penawaran investasi ilegal yang menyasar kalangan pelajar melalui media sosial, menjadi alasan mendasar pentingnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMKN 4 Bandar Lampung mengenai konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, mekanisme jual beli saham, serta cara mengenali dan menghindari tawaran investasi ilegal. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi penggunaan aplikasi galeri investasi digital, yang diikuti oleh siswa kelas XI dan XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta Bisnis Daring dan Pemasaran. Efektivitas pelatihan diukur melalui pengisian kuesioner pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa pada hampir seluruh indikator literasi investasi pasar modal, terutama pada aspek pengenalan instrumen investasi, prosedur pembukaan rekening efek, serta kewaspadaan terhadap investasi bodong. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang kontekstual dan aplikatif efektif membekali siswa sekolah kejuruan dengan literasi investasi yang memadai sejak dini, sehingga mendukung tumbuhnya investor muda yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

Abstract

The growing need for financial literacy among young people highlights the importance of strengthening vocational high school students' understanding of capital market mechanisms as an investment channel in the digital economy era. Limited student understanding of capital market instruments, combined with the rise of illegal investment schemes targeting students through social media, underlies the urgency of this community service activity. The program aims to improve SMKN 4 Bandar Lampung students' understanding of basic capital market concepts, types of investment instruments, stock trading mechanisms, and how to recognize and avoid illegal investment offers. The activity was carried out through interactive lectures, group discussions, and simulated use of a digital investment gallery application, involving eleventh-grade students from the Accounting and Financial Institutions and Online Business and Marketing programs. Training effectiveness was measured through a comprehension questionnaire administered before and after the session. The results show an improvement in students' understanding across nearly all indicators of capital market investment literacy, particularly in recognition of investment instruments, securities account opening procedures, and awareness of fraudulent investment schemes. This improvement indicates that a contextual and applied educational approach effectively equips vocational students with adequate investment literacy from an early stage, supporting the growth of informed and responsible young investors amid digital economic development.



© 2026 Supri Yanto, Putri Irmala Sari, Riyan Maruly, Nelly Suryani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13711>

How to cite: Yanto, S., Sari, P.I., Maruly, R., & Suryani, N. (2026). Peningkatan Literasi Investasi Pasar Modal Melalui Pelatihan bagi Siswa SMKN 4 Bandar Lampung di Era Ekonomi Digital. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(9), 2788-2795. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13711>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial telah mengubah cara masyarakat mengakses layanan investasi, termasuk pasar modal yang kini dapat dijangkau hanya melalui aplikasi telepon pintar. Kemudahan ini membawa peluang sekaligus tantangan, sebab kemampuan berinvestasi secara daring tidak selalu diiringi oleh pemahaman yang memadai mengenai risiko, mekanisme, dan legalitas produk investasi yang ditawarkan (Kaur, Bhagat, and Sain 2025). Generasi muda, termasuk pelajar sekolah menengah kejuruan, menjadi kelompok yang rentan terpapar tawaran investasi ilegal karena keterbukaan mereka terhadap informasi digital namun masih terbatas pengalaman finansialnya (Mawarni and Hendrawaty 2025). Otoritas Jasa Keuangan melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia mendorong perluasan edukasi keuangan hingga ke jenjang pendidikan menengah, dengan harapan generasi muda memiliki bekal pengetahuan yang cukup sebelum terjun ke dalam aktivitas investasi (Pranata et al. 2024). Sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat serupa telah dilaksanakan di berbagai daerah, seperti edukasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK di Kota Pekanbaru yang menekankan pentingnya literasi keuangan sektor pasar modal untuk mencegah masyarakat terjerumus dalam investasi ilegal (Nursanti and Trinugroho 2023), pengenalan literasi pasar modal sebagai sarana menabung saham bagi siswa SMK di Kota Semarang (Aisa 2022), edukasi pasar modal bagi siswa madrasah aliyah di Kota Mataram yang turut mendorong pembukaan rekening efek sejak usia sekolah (Anwar 2024), serta edukasi investasi bagi generasi milenial di lingkungan SMK NU Kabupaten Tegal (Indriasih, Astutie, and Fajri 2025). Kegiatan-kegiatan tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai instrumen pasar modal masih perlu diperkuat melalui pendekatan yang aplikatif dan berkelanjutan (Choerudin, Zulfachry, and Widyaswati 2022). Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penggabungan materi literasi pasar modal konvensional dengan konteks ekonomi digital, mencakup pengenalan aplikasi galeri investasi berbasis daring, simulasi pembukaan rekening efek secara elektronik, serta pembekalan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri investasi bodong yang marak beredar di media sosial (Manik 2024). Pendekatan ini dipilih karena siswa SMKN 4 Bandar Lampung sebagai sekolah kejuruan dengan kompetensi keahlian di bidang bisnis dan keuangan memiliki kedekatan kurikulum dengan materi pengelolaan keuangan, sehingga penguatan literasi investasi pasar modal menjadi relevan untuk menunjang kompetensi lulusan yang siap menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar dan fungsi pasar modal dalam perekonomian; (2) mengenalkan jenis-jenis instrumen investasi di pasar modal beserta karakteristik risiko dan imbal hasilnya; (3) memberikan simulasi praktik pembukaan rekening dana nasabah dan rekening efek melalui aplikasi digital; dan (4) membekali siswa dengan kemampuan mengenali serta menghindari tawaran investasi ilegal yang mengatasnamakan pasar modal.

METODE

Alat dan Bahan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan perangkat komputer jinjing, proyektor, dan jaringan internet nirkabel untuk mendukung penyampaian materi presentasi serta demonstrasi aplikasi galeri investasi digital. Bahan pelatihan berupa modul ringkas literasi pasar modal, lembar kerja simulasi investasi, serta instrumen kuesioner pemahaman yang disusun dalam bentuk pre-test dan post-test.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak SMKN 4 Bandar Lampung untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, serta kebutuhan teknis pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap penyusunan materi, yaitu penyusunan modul literasi pasar modal yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah menengah kejuruan, mencakup konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, mekanisme transaksi, serta ciri investasi ilegal.

3. Tahap pelaksanaan, terdiri atas pengisian pre-test oleh peserta, penyampaian materi melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok, serta simulasi penggunaan aplikasi galeri investasi untuk praktik pembukaan rekening efek dan pengamatan pergerakan harga saham secara sederhana.
4. Tahap evaluasi, yaitu pengisian post-test oleh peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi reflektif bersama guru pendamping mengenai keberlanjutan program literasi investasi di sekolah.

Guna memperjelas koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas tim pelaksana pengabdian disajikan pada Tabel I.

Tabel I. Pembagian Tugas Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Nama	Kedudukan dalam Tim	Program Studi/Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Dr. Supri Yanto, A.Md., S.A.B., M.Si.	Ketua Tim Pengusul	D4 Bisnis Digital/Keuangan	Mengkoordinasikan keseluruhan kegiatan; melakukan koordinasi jadwal dan kebutuhan teknis dengan mitra (SMKN 4 Bandar Lampung); bertindak sebagai narasumber utama pada sesi ceramah interaktif konsep dasar pasar modal; bertanggung jawab atas pelaporan dan publikasi hasil kegiatan
2	Putri Irmala Sari, S.A.B., M.Si.	Anggota 1	D4 Bisnis Digital/Keuangan	Menyusun modul literasi pasar modal dan instrumen kuesioner pre-test/post-test; mendampingi sesi diskusi kelompok; mengolah dan menganalisis data hasil pre-test dan post-test
3	Riyan Maruly, S.T., M.Par.	Anggota 2	D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara	Menangani aspek teknis dan logistik kegiatan (perangkat komputer jinjing, proyektor, jaringan internet); memfasilitasi simulasi penggunaan aplikasi galeri investasi digital (IDX Virtual Trading)
4	Nelly Suryani, S.E., M.AB.Ak.	Anggota 3	D4 Bisnis Digital dan Acara	Mendampingi pelaksanaan simulasi praktik pembukaan rekening dana nasabah dan rekening efek; menyusun dokumentasi kegiatan; berkoordinasi dengan guru pendamping terkait keberlanjutan program
5	Hj. Dewi Ningsih, M.Pd.	Penanggung Jawab Mitra	Kepala SMK Negeri 4 Bandar Lampung	Memberikan izin dan fasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan; menugaskan guru pendamping mata pelajaran ekonomi dan kewirausahaan; mendukung integrasi materi literasi investasi ke kurikulum sekolah
6	Guru Pendamping Mata Pelajaran Ekonomi dan Kewirausahaan	Mitra Pendamping Lapangan	SMK Negeri 4 Bandar Lampung	Mendampingi peserta didik selama kegiatan berlangsung; memberikan masukan reflektif terkait keberlanjutan integrasi materi literasi investasi ke mata pelajaran ekonomi dan kewirausahaan
7	Ir. Anung Wahyudi, S.P., M.Sc., Ph.D., I.P.U.	Kepala P3M Politeknik Negeri Lampung	—	Memberikan pengesahan dan dukungan kelembagaan atas pelaksanaan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan literasi investasi pasar modal dilaksanakan di aula SMKN 4 Bandar Lampung dan diikuti oleh 40 siswa kelas XI dan XI dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta Bisnis Daring dan Pemasaran, didampingi oleh 1 guru mata pelajaran ekonomi dan kewirausahaan. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pemaparan konsep dasar pasar modal dan sesi simulasi praktik menggunakan aplikasi galeri investasi digital. Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengisi pre-test yang terdiri atas butir pertanyaan mengenai pemahaman dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, prosedur pembukaan rekening efek, serta kewaspadaan terhadap investasi ilegal. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum familier dengan istilah-istilah teknis pasar modal dan belum memahami prosedur pembukaan rekening efek, meskipun sebagian di antaranya telah memiliki minat untuk berinvestasi di masa depan.

Setelah rangkaian materi dan simulasi diberikan, peserta kembali mengisi post-test dengan butir pertanyaan yang setara. Perbandingan hasil pre-test dan post-test pada masing-masing indikator disajikan pada Tabel II.

Tabel II. Perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan literasi investasi pasar modal.

Indikator Literasi Investasi Pasar Modal	Paham (Sebelum) %	Belum (Sebelum) %	Paham (Sesudah) %	Belum (Sesudah) %	Paham
Konsep dan fungsi pasar modal	22.5%	77.5%	75.0%	25.0%	
Jenis instrumen investasi (saham, obligasi, reksa dana)	15.0%	85.0%	80.0%	20.0%	
Prosedur pembukaan rekening dana nasabah dan rekening efek	5.0%	95.0%	72.5%	27.5%	
Cara membaca pergerakan harga saham sederhana	2.5%	97.5%	70.0%	30.0%	
Ciri-ciri dan kewaspadaan terhadap investasi ilegal	10.0%	90.0%	82.5%	17.5%	

Kondisi Awal Literasi Peserta (Pre-test) : Titik Kritis yang Perlu Intervensi

Data sebelum pelatihan menunjukkan bahwa tingkat literasi investasi pasar modal di kalangan siswa SMKN 4 Bandar Lampung berada pada kategori sangat rendah, bahkan kritis pada beberapa indikator. Kondisi ini mengonfirmasi temuan awal tim pengusul bahwa terdapat kesenjangan signifikan antara potensi siswa dengan kapasitas pengetahuan mereka. Pengetahuan Konseptual yang Minim: Rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dan fungsi pasar modal hanya mencapai 22,5%. Ini berarti hampir 4 dari 5 siswa (77,5%) sama sekali belum memahami apa itu pasar modal dan perannya dalam perekonomian. Ketidaktahuan Mendalam pada Instrumen Investasi: Indikator jenis instrumen investasi mencatat tingkat pemahaman hanya 15%. Hal ini sangat relevan dengan pernyataan dalam laporan bahwa hanya 12% siswa yang pernah mendengar istilah "reksa dana". Fakta ini membuktikan bahwa materi keuangan di sekolah belum menyentuh ranah investasi produktif. Kesenjangan Keterampilan Praktis yang Ekstrem: Indikator yang berkaitan dengan aspek praktis dan teknologi digital menunjukkan kondisi paling memprihatinkan. Pemahaman tentang prosedur pembukaan rekening efek hanya 5%, dan kemampuan membaca pergerakan harga saham hanya 2,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya kurang teori, tetapi juga buta terhadap mekanisme teknis investasi di era digital. Kerentanan terhadap Investasi Ilegal: Tingkat kewaspadaan terhadap investasi ilegal tercatat sangat rendah (hanya 10% yang paham). Ini adalah temuan penting karena menjadikan siswa sebagai kelompok yang rentan terjerat pinjaman online ilegal atau investasi bodong yang marak di media sosial. Data pre-test secara kuat membenarkan bahwa permasalahan prioritas (rendahnya literasi, keterbatasan teknologi, dan lemahnya kesadaran jangka panjang) benar-benar eksis dan memerlukan solusi segera.

Kondisi Akhir Literasi Peserta (Post-test) : Dampak Positif Intervensi Pelatihan

Setelah pelaksanaan rangkaian solusi (modul digital, pelatihan simulasi, dan media interaktif), terjadi peningkatan yang signifikan dan merata pada seluruh indikator literasi. Capaian ini bahkan melampaui target awal tim pengusul (peningkatan $\geq 30\%$). Penguatan Fondasi Teoretis: Pemahaman siswa terhadap konsep pasar modal meningkat tajam menjadi 75% (kenaikan 52,5 poin). Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi melalui modul terstruktur dan video edukatif mampu menjembatani pemahaman abstrak menjadi lebih konkret bagi siswa SMK. Penguasaan Instrumen dan Produk Investasi: Indikator jenis instrumen investasi mencatat peningkatan paling tinggi, mencapai 80%. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sesi pelatihan intensif yang mengenalkan secara langsung perbedaan saham, obligasi, dan reksa dana melalui studi kasus di platform simulasi. Peningkatan Kapasitas Teknis dan Digital: Capaian pada indikator prosedur pembukaan rekening (72,5%) dan membaca harga saham (70%) menunjukkan bahwa penggunaan Platform IDX Virtual Trading sebagai media simulasi sangat efektif. Siswa tidak hanya mendengar teori, tetapi mengalami sendiri proses transaksi digital. Kenaikan pada dua indikator ini (masing-masing 67,5 poin dan 67,5 poin) adalah bukti nyata bahwa solusi teknologi yang ditawarkan tepat sasaran. Membangun Sikap Kehati-hatian: Indikator kewaspadaan terhadap investasi ilegal mencatat tingkat pemahaman tertinggi pasca-pelatihan, yaitu 82,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa selain transfer pengetahuan, pelatihan berhasil membentuk kesadaran kritis siswa tentang risiko keuangan di era digital, sehingga mereka lebih waspada terhadap penawaran investasi yang tidak masuk akal ("iming-iming" keuntungan tinggi). Intervensi yang dilakukan terbukti efektif dan komprehensif. Peningkatan tidak hanya terjadi pada ranah kognitif (pengetahuan), tetapi juga pada ranah psikomotorik (keterampilan teknis) dan afektif (sikap/waspada). Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan untuk menciptakan generasi muda yang melek finansial dan cakap digital.

Analisis Relevansi dengan Permasalahan Prioritas

Untuk memudahkan korelasi, berikut ringkasan peningkatan berdasarkan tiga masalah prioritas yang telah disepakati: Prioritas 1 (Rendahnya Literasi): Terjadi peningkatan rata-rata pemahaman dari 18,8% menjadi 77,5%. Ini membuktikan bahwa Solusi 1 (Penyusunan Modul) dan Solusi 3 (Media Digital) berhasil mengisi kekosongan materi ajar di kurikulum sekolah. Prioritas 2 (Keterbatasan Teknologi): Indikator teknis (membaca saham & buka rekening) melonjak dari rata-rata 3,75% menjadi 71,25%. Ini adalah konfirmasi kuat bahwa Solusi 2 (Pelatihan Simulasi) mampu mengubah siswa dari "gagap teknologi" menjadi memiliki pengalaman praktis investasi daring. Prioritas 3 (Lemahnya Sikap Finansial): Meningkatnya kewaspadaan terhadap investasi ilegal (dari 10% ke 82,5%) menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki pola pikir finansial

jangka panjang yang lebih kritis, tidak lagi sekadar konsumtif.

Diskusi selama sesi simulasi berlangsung secara aktif. Peserta antusias mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan investasi saham dengan produk investasi ilegal yang kerap ditawarkan melalui pesan berantai maupun aplikasi tidak resmi. Guru pendamping turut memberikan masukan agar materi literasi investasi dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam mata pelajaran ekonomi dan kewirausahaan, mengingat kompetensi keahlian siswa SMKN 4 Bandar Lampung yang relevan dengan bidang bisnis dan keuangan.

Dibandingkan dengan kegiatan pengabdian serupa yang telah dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan lain, kegiatan ini menambahkan penekanan (Aisa 2022; Anwar 2024; Indriasih et al. 2025) khusus pada aspek kewaspadaan digital, mengingat pola penawaran investasi ilegal saat ini lebih banyak menyasar generasi muda melalui platform media sosial dibandingkan metode konvensional. Penambahan penekanan ini diharapkan memperkuat daya tahan siswa terhadap risiko penipuan berkedok investasi seiring meningkatnya keterpaparan mereka terhadap ekosistem ekonomi digital.

Tabel III. Ringkasan Peningkatan (Delta) peserta sebelum dan sesudah pelatihan literasi investasi pasar modal.

Indikator Literasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (Δ)	Status Capaian
Konsep dan fungsi pasar modal	22.5	75.0	+ 52.5	Sangat Signifikan
Jenis instrumen investasi	15.0	80.0	+ 65.0	Sangat Signifikan
Prosedur pembukaan rekening	5.0	72.5	+ 67.5	Sangat Signifikan
Cara membaca pergerakan harga saham	2.5	70.0	+ 67.5	Sangat Signifikan
Kewaspadaan terhadap investasi ilegal	10.0	82.5	+ 72.5	Sangat Signifikan
Rata-rata	11.0	76.0	+ 65.0	Mencapai Target

Secara keseluruhan, hasil tabel indikator menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya. Peningkatan rata-rata sebesar 65 poin (dari 11% menjadi 76%) jauh melampaui target minimal 30% yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan experiential learning melalui simulasi digital yang membuat materi investasi yang semula dianggap "kompleks dan tidak relevan" menjadi "nyata dan menarik" bagi siswa. Lebih dari sekadar angka, peningkatan pada indikator kewaspadaan terhadap investasi ilegal adalah dampak sosial paling bernilai, karena membekali siswa dengan benteng pertahanan diri di tengah maraknya penipuan finansial berbasis digital. Dengan demikian, program ini telah berkontribusi nyata pada pembentukan sumber daya manusia unggul yang siap berpartisipasi dalam penguatan pasar modal domestik, sekaligus selaras dengan agenda Asta Cita dan SDGs.



Gambar 1. Tim Pelaksanaan Pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan.



Gambar 3. Peserta Pelatihan.

Komparasi dengan Hasil Kegiatan Sebelumnya

a. Perbandingan dengan Kegiatan Pengabdian Serupa

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa kegiatan serupa yang pernah dilaporkan sebelumnya. (Perwitasari et al. 2023) melaporkan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK di Gresik dengan hasil peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 28,4%. Sementara itu, kegiatan ini mencapai peningkatan rata-rata sebesar 65,0 poin, yang jauh lebih tinggi.

Perbedaan capaian ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis simulasi (IDX Virtual Trading) yang memberikan pengalaman praktis langsung, bukan sekadar penyuluhan satu arah. Kedua, durasi pelatihan yang lebih intensif (dua hari penuh) memungkinkan peserta menyerap materi secara lebih mendalam dibandingkan dengan kegiatan serupa yang umumnya hanya berlangsung satu hari. Ketiga, keberadaan modul digital dan media pembelajaran interaktif yang dapat diakses secara mandiri setelah pelatihan memberikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan pengulangan (*reinforcement*) materi secara berkelanjutan.

b. Komparasi dengan Hasil Riset Tim Pengusul Sebelumnya

Hasil kegiatan ini juga sejalan dan bahkan melampaui temuan riset tim pengusul sebelumnya. (Sari and Yanto 2025b) melaporkan bahwa pelatihan teaching factory berbasis digital pada siswa SMK Negeri 7 Bandar Lampung menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemahiran teknis siswa menggunakan perangkat digital. Kegiatan ini mengkonfirmasi temuan tersebut, dengan tambahan bukti bahwa pendekatan simulasi spesifik pada bidang investasi pasar modal mampu menghasilkan peningkatan pemahaman yang lebih tinggi.

Selain itu, (Sari and Yanto 2025a) dalam kegiatan pengabdian di Desa Rejosari menemukan bahwa penguatan literasi keuangan dan pemasaran mampu meningkatkan kemandirian ekonomi UMKM. Hasil kegiatan ini memperluas temuan tersebut ke ranah pendidikan vokasi, dengan membuktikan bahwa pendekatan serupa dapat diadaptasi untuk kelompok pelajar dengan hasil yang positif.

c. Faktor-Faktor Keberhasilan Program

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program dapat diidentifikasi:

1. Pendekatan Experiential Learning: Pelaksanaan simulasi investasi memberikan pengalaman belajar yang otentik dan meningkatkan retensi pengetahuan peserta secara signifikan. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam penelitian (Bele et al. 2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan

yang melibatkan praktik langsung memiliki dampak lebih besar terhadap perilaku keuangan dibandingkan pendidikan teoretis semata.

2. Integrasi Teknologi Digital: Penggunaan platform simulasi IDX Virtual Trading, modul digital interaktif, dan konten video edukatif menciptakan ekosistem belajar yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital native. Hal ini sejalan dengan temuan (Ain, Niken, and Joni 2024) tentang peran teknologi digital dalam meningkatkan literasi digital menuju pendidikan berkualitas.
3. Dukungan Mitra yang Kuat: Partisipasi aktif dari pihak SMKN 4 Bandar Lampung, mulai dari fasilitasi administrasi, penyediaan sarana prasarana, hingga keterlibatan guru pendamping, menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan program.
4. Strategi keberlanjutan yang dirancang sejak awal, termasuk penyerahan modul dan media digital sebagai aset sekolah, penguatan kapasitas guru pendamping, serta publikasi hasil kegiatan, memberikan jaminan bahwa manfaat program akan berlanjut setelah kegiatan resmi berakhir.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi investasi pasar modal bagi siswa SMKN 4 Bandar Lampung berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, prosedur pembukaan rekening efek, serta kewaspadaan terhadap tawaran investasi ilegal di era ekonomi digital. Pendekatan yang menggabungkan ceramah interaktif dengan simulasi aplikasi digital terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual dibandingkan penyampaian teori semata. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan materi literasi investasi ke dalam kegiatan pembelajaran reguler serta menjajaki kerja sama dengan lembaga penyedia jasa pasar modal guna memberikan pendampingan praktik investasi secara berkala bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan dewan guru SMKN 4 Bandar Lampung atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Politeknik Negeri Lampung dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Lampung atas dukungan pembiayaan kegiatan pengabdian ini..

REFERENSI

- Ain, N., Safitri, D.N., & Hendra, J. 2024. Pemasaran digital dan e-commerce di era globalisasi: Tren, inovasi, dan dampaknya pada bisnis global. *JETBUS Journal of Education Transportation and Business*. **1**(2): 753–763. <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i2.4380>
- Aisa, N.N. 2021. Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period? *Journal of Accounting and Investment*. **23**(1): 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Amaral, L.B.B., Iramani, R., & Pertiwi, T.D. 2024. Studi financial literacy, financial self-efficacy, financial behavior dosen Universidade da Paz Timor Leste. *Journal of Business & Banking*. **14**(1): 113–132. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i1.5024>
- Anwar, M. 2024. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di MAS Al Ulum Bantan Tengah Kecamatan Bantan, Bengkalis, Riau tahun ajaran 2023/2024. *Student Research Journal*. **2**(1): 47–58. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i1.947>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L.D., Khasanah, J.S.N., Harto, B., Oktaviani, N.F., Sohilaui, M.I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V.S. 2023. *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Indriasih, D., Astutie, Y.P., Fajri, A., Mubarok, A., & Firmansyah, F. 2025. Peningkatan pemahaman literasi keuangan dan investasi bagi guru sekolah dasar di Kota Tegal. *Journal of Community Empowerment*. 4(1): 1-11. <https://doi.org/10.31764/jce.v4i1.31864>
- Kaur, J., Bhagat, H., & Sain, Y. 2025. The impact of financial literacy on investment decisions in marketing-driven digital platforms. *Journal of Information Systems Engineering and Management*. 10(16s): 501-511. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i16s.2642>
- Manik, E. 2024. *Pengantar Pasar Modal: Konsep dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama.
- Mawarni, R.C., & Hendrawaty, E. 2025. The influence of financial literacy on investment decision-making among Generation Z. *International Journal of Education, Social Studies, and Management*. 5(2): 1290-1309. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v5i2.865>
- Nursanti, A., & Trinugroho, I. 2024. The effect of financial literacy on the ability to detect investment fraud. *International Journal of Social Science Research and Review*. 6(12): 323-337. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i12.1840>
- Perwitasari, A.W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. 2023. Penyuluhan dan sosialisasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK di Gresik. *Jurnal Abdidas*. 4(1): 108-113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.762>
- Pranata, R.M., Jamaludin, A., Rosmawati, E., & Duta, A. 2024. Pengaruh literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan: Menguji efek pendapatan sebagai moderasi. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*. 2(4): 239-253. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i4.3237>
- Sari, P.I., & Yanto, S. 2025a. Penguatan kemandirian ekonomi UMKM Desa Rejosari melalui literasi keuangan dan pemasaran. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1): 77-86. <https://ejurnal.itbriapesisir.ac.id/index.php/abdine/article/view/1197>
- Sari, P.I., & Yanto, S. 2025b. Peningkatan kompetensi digital marketing bagi siswa SMK Negeri 9 sebagai bekal kewirausahaan di era digital. *Jurnal Pengabdian Negeri*. 2(1): 78-87. <https://doi.org/10.69812/jpn.v2i1.92>